

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Fokus Konseling Singkat Berfokus Solusi adalah untuk mereduksi perilaku agresif dengan meningkatkan kemampuan mengatasi frustrasi dan membentuk perilaku konstruktif dalam menghadapi rangsangan berbahaya.

Hasil studi pendahuluan terhadap 162 siswa kelas X SMAN 1 Singgahan tahun ajaran 2013/2014, menunjukkan bahwa tingkat perilaku agresif umumnya berada dalam kategori sedang yakni sebanyak 106 siswa, 30 siswa berada dalam kategori tinggi, dan 26 siswa berada dalam kategori rendah. Kecenderungan aspek perilaku agresif yang dilakukan adalah aspek permusuhan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas X SMAN 1 Singgahan melakukan perilaku verbal yang diungkapkan secara implisit berupa perasaan curiga kepada orang lain dengan tujuan untuk memproteksi diri dari rangsangan yang dianggap membahayakan dirinya.

Berdasarkan hasil uji empirik, dapat disimpulkan bahwa Konseling Singkat Berfokus Solusi yang dilaksanakan selama empat sesi yang dilakukan seminggu sekali, secara umum efektif untuk mereduksi perilaku agresif siswa kelas X SMAN 1 Singgahan. Konseling Singkat Berfokus Solusi efektif mereduksi perilaku agresif empat siswa subjek penelitian pada semua aspek perilaku agresif, namun tidak efektif untuk mereduksi perilaku agresif pada aspek agresi verbal pada dua subjek penelitian.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka rekomendasi utama penelitian ini adalah Konseling Singkat Berfokus Solusi efektif digunakan untuk mereduksi perilaku agresif siswa kelas X SMAN 1 Singgahan Kabupaten Tuban. Rekomendasi penelitian ditujukan kepada berbagai pihak terkait, yakni; guru

Bimbingan dan Konseling, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tuban, dan peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut.

### **1. Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru BK merupakan pihak yang bertanggung jawab memberikan layanan responsif terhadap permasalahan siswa perlu mulai menggunakan pendekatan Konseling Singkat Berfokus Solusi untuk membantu siswa-siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya yang terkait dengan perilaku agresif.

### **2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tuban**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tuban merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan secara keseluruhan di Kabupaten Tuban, sehingga penting untuk memperhatikan fenomena perilaku agresif yang terjadi di sekolah, dan bertindak memberikan penyuluhan agar tidak sampai terjadi kejadian-kejadian perilaku agresif yang memakan korban seperti yang terjadi di Jakarta dan daerah-daerah lainnya.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini menggunakan desain subjek tunggal A-B yang tidak mengukur perilaku setelah selesai diberikan intervensi atau *baseline 2*, sehingga tidak dapat diketahui perubahan yang terjadi ketika sesi konseling sudah dihentikan. Penelitian selanjutnya penting untuk menggunakan penelitian subjek tunggal desain A-B-A agar dapat diketahui perubahan perilaku ketika sesi konseling telah dihentikan.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain A-B-A-B dengan menguji dua intervensi sekaligus yakni menguji KSBS dalam *setting* konseling individu pada intervensi 1 dan menguji KSBS dalam *setting* konseling kelompok pada intervensi 2. Desain ini memungkinkan untuk membandingkan efektivitas dua intervensi konseling sekaligus dalam mereduksi perilaku agresif siswa.

Penelitian ini juga tidak menguji efektivitas Konseling Singkat Berfokus Solusi menggunakan sampel yang memadai sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Penelitian selanjutnya penting menggunakan desain penelitian *quasi-experiments (pre- and posttest, posttest only)* dengan sampel yang memadai agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Dengan menggunakan pendekatan *Research and Development*, peneliti merekomendasikan pengembangan Model Konseling Singkat Berfokus Solusi untuk mereduksi perilaku agresif baik kepada remaja ataupun orang dewasa.

Dengan berpijak pada temuan-temuan dan keterbatasan-keterbatasan penelitian, maka direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk mengangkat tema-tema penelitian tentang perilaku agresif dikaitkan dengan “*dating aggression*”, persahabatan, dan “*self-esteem*”.